



RBA MURNI TA 2024

**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
MURNI
TAHUN ANGGARAN 2024
RSUD A. W. SJAHRANIE**



**JL. Palang Merah Indonesia No. 1
Telp. (0541) 738118
(Hunting System) Fax. (0541) 741793
SAMARINDA 75123**



**PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
RSUD A. W. SJAHRANIE**



TAHUN ANGGARAN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN RSUD A. W. SJAHRANIE TAHUN ANGGARAN 2024

Samarinda, September 2023

**Ketua Dewan Pengawas
RSUD A. W. Sjahrani**



H. Fathul Halim, S.E., M.M
NIP 196201121988031011

**Direktur
RSUD A. W. Sjahrani**



dr. David Hariadi M, Sp.OT., M.K.M (MARS)
NIP 196503141998031001

**Mengesahkan:
Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Provinsi Kalimantan Timur**



H. Fahmi Prima Laksana, S.E., M.M
NIP 19680215 198903 1 008

KATA PENGANTAR

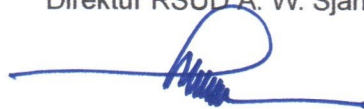
Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT, RSUD A. W. Sjahranie ditetapkan sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) dan dalam rangka pola penganggaran berbasis kinerja maka RSUD A. W. Sjahranie menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran sesuai amanat Undang-undang No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (UU-PBN 2004) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Rencana Bisnis dan Anggaran RSUD A. W. Sjahranie Tahun Anggaran 2024 merupakan salah satu pedoman pokok pengelolaan kegiatan dan keuangan rumah sakit tahun 2024 dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit yang pelaksanaannya dilandasi oleh nilai-nilai budaya organisasi serta keyakinan dasar RSUD A. W. Sjahranie.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran RSUD A. W. Sjahranie tahun 2024, disusun berdasarkan data proyeksi realisasi pendapatan dan belanja tahun 2023, yang telah disesuaikan dengan kondisi saat ini. Oleh sebab itu diperlukan kajian yang independen dan mempunyai kompetensi di bidang audit keuangan, manajemen keuangan, khususnya manajemen keuangan rumah sakit yang berorientasi bisnis dan industri.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran RSUD A. W. Sjahranie Tahun Anggaran 2024, sehingga dapat mewujudkan rumah sakit yang profesional dalam melayani kesehatan masyarakat dan menjadi rumah sakit unggulan yang diminati masyarakat Samarinda dan sekitarnya, serta mempunyai pelayanan unggulan sebagai rumah sakit yang berdaya saing dan diminati masyarakat.

Samarinda, September 2023
Direktur RSUD A. W. Sjahranie,



dr. David Hariadi Masjhoer, Sp.OT, M.K.M (MARS)
NIP 19650314 199803 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

RSUD A. W. Sjahranie adalah Rumah Sakit Pendidikan dan berdasarkan ketetapan Menteri Kesehatan RI No:001/MENKES/SK/II/2015, tanggal 6 Januari 2014, dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, RSUD A. W. Sjahranie sesuai dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 445/K.225/2008, Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kalimantan Timur Sebagai Badan Layanan Umum (BLU) dan untuk operasionalnya dikeluarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 32 Tahun 2008 Tentang Pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Dan Akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kalimantan Timur Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek - praktek bisnis yang sehat.

Secara umum terdapat empat kegiatan utama yang dilakukan oleh RSUD A. W. Sjahranie yaitu: kegiatan pelayanan medis, kegiatan pelayanan penunjang medis, kegiatan pelayanan penunjang non medis dan kegiatan manajemen. Empat kegiatan utama tersebut merupakan penjabaran dari program pelayanan yang dilakukan oleh rumah sakit.

Pendapatan sampai dengan semester satu tahun 2023 sebesar Rp222.869.555.366,02 (Dua ratus dua puluh dua milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta lima ratus lima puluh lima ribu tiga ratus enam puluh enam koma nol dua rupiah), yang terdiri dari:

1. Pendapatan usaha Layanan Rp213.431.863.531,13 (Dua ratus tiga belas milyar empat ratus tiga puluh satu juta delapan ratus enam puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh satu kom satu tiga rupiah).
2. Pendapatan usaha lainnya Rp1.862.365.774,35 (Satu milyar delapan ratus enam puluh dua juta tiga ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh empat koma tiga lima rupiah).
3. Pendapatan Lain yang Sah bank Rp7.575.326.060,54 (Tujuh milyar lima ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus dua puluh enam ribu enam puluh koma lima empat rupiah).

Sehingga estimasi Target pendapatan sampai akhir tahun 2023 sebesar Rp450.000.000.000,00 (Empat ratus lima puluh milyar rupiah).

Pada tahun 2024 estimasi anggaran BLUD Murni RSUD A. W. Sjahranie naik menjadi Rp510.000.000.000,00 (Lima ratus sepuluh milyar rupiah) disebabkan oleh beberapa kondisi, yaitu:

1. Penyesuaian Rumah Sakit terhadap kondisi New Normal Pandemi Covid 19

2. Penambahan/pengembangan produk layanan baru
3. Optimalisasi pelayanan rumah sakit
4. Rumah Sakit Kelas A

Anggaran BLUD murni Tahun 2024 terdiri dari :

1. Belanja pegawai sebesar Rp225.700.000.000,00 (Dua ratus dua puluh dua milyar tujuh ratus juta rupiah).
2. Belanja barang dan jasa sebesar Rp270.800.000.000,00 (Dua ratus tujuh puluh milyar delapan ratus juta rupiah),
3. Belanja modal sebesar Rp13.500.000.000,00 (Tiga belas milyar Lima ratus juta rupiah)

Untuk Anggaran APBD Murni RSUD A. W. Sjahranie Tahun 2023 sebesar Rp315.161.738.508,00 (Tiga ratus lima belas milyar seratus enam puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus delapan rupiah), Anggaran APBD terdiri dari:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp265.313.360.567,00 (Dua ratus enam puluh lima tiga ratus tiga belas juta tiga ratus enam puluh ribu lima ratus enam puluh tujuh rupiah)
2. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp12.040.428.879,00 (Dua belas milyar empat puluh juta empat ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah)
3. Belanja Modal sebesar Rp37.807.949.062,00 (Tiga puluh tujuh milyar delapan ratus tujuh juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu enam puluh dua rupiah).

APBD sebagian besar dialokasikan untuk pengadaan alat kesehatan dan juga pemeliharaan alat kesehatan. Hal ini dikarenakan Pemerintah Provinsi menganggarkan untuk pembelian alat kesehatan guna memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di unit rumah sakit dan untuk pemeliharaan terkait alat kesehatan yang canggih yang dimana pemeliharaannya memerlukan anggaran yang cukup besar.

Untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana diuraikan di atas beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi pegawai.
2. Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit.
3. Meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit.
4. Meningkatkan pengelolaan piutang dan hutang rumah sakit.
5. Optimalisasi pendapatan dari unit-unit penghasil yang ada.

Usaha-usaha tersebut diatas diharapkan akan mampu memberikan tambahan dana pemasukan bagi rumah sakit sehingga bisa digunakan untuk mendukung pengembangan rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan nasional.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran	2
1.3 Tujuan RSUD A. W. Sjahranie	3
1.4 Sasaran RSUD A. W. Sjahranie.....	3
1.5 Kegiatan dan Produk Pelayanan RSUD A. W. Sjahranie	4
1.6 Nilai-nilai Dasar RSUD A.Wahab Sjahranie	5
1.7 Pejabat Pengelola & Dewan Pengawas RSUD A. W. Sjahranie ..	5
BAB II RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TA 2024	
2.1 Anggaran Pendapatan	8
2.2 Anggaran Belanja	9
2.3 Anggaran Pembiayaan	10
2.4 Ringkasan Anggaran	11
2.5 Ambang Batas Biaya Operasional BLUD	12
BAB III PENUTUP	
Penutup	13

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

RSUD A. W. Sjahranie dibangun sejak zaman penjajahan Belanda yaitu tahun 1933, yang bertujuan untuk menjaga kesehatan warga belanda dan kaum pribumi secara terbatas, karena kepunyaan kerajaan Kutai (Landschap=Kerajaan), sehingga diberi nama Landschap Hospital, terletak di Juliana atau Emma Straat (sekarang jalan Gurami), sehingga lebih dikenal dengan nama Rumah Sakit Selili, dan saat ini ditempati Rumah Sakit Islam Samarinda.yang berlokasi didaerah Selili, Kecamatan Samarinda Ulu.

Menempati kawasan yang hanya 2 hektar, dan kawasan lereng gunung sehingga untuk pengembangan sangat terbatas. Pembangunan awal hanya beberapa tempat tidur, hingga tahun 1960 telah mencapai 50 tempat tidur, dan tahun 1970 sampai 75 tempat tidur. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang pesat (mencapai 6% per tahun), dan sebagai daerah tujuan migrasi yang sangat menjanjikan (banyak perusahaan Penebangan Hutan), akhirnya Rumah Sakit Selili tidak mampu menampung kebutuhan pelayanan kesehatan. Kebutuhan pelayanan kesehatan yang terus meningkat tersebut maka pada tahun 1973 mulai dibangun rumah sakit yang lebih representatif. Menempati kawasan sebanyak 30-40 hektar, rumah sakit dibangun dalam beberapa tahap yang berlokasi di kawasan Segiri, Samarinda Ulu. Pembangunan tahap pertama mulai dari rawat jalan (Out Patient Departement I) yang hanya beberapa gedung, dan disusul dengan OPD II meliputi gedung gawat darurat dan radiologi serta penunjang pelayanan.

Pada tanggal 13 Nopember 1976 peresmian dilakukan oleh Gubernur A. Wahab Sjahranie untuk mulai pelayanan rawat jalan, dan sejak tanggal tersebut pelayanan rawat jalan terbagi 2 yaitu di RSU Selili, dan RSU baru yang lebih dikenal dengan nama RSU Segiri. Pelayanan rawat jalan meliputi beberapa poliklinik spesialis yaitu 4 besar spesialis, ditambah spesialis Paru, spesialis THT, dan spesialis Mata, pelayanan gigi dan mulut, serta pelayanan penunjangnya, meliputi rehab medik, laboratorium, dan farmasi.

Sesuai dengan tuntutan perkembangan kebutuhan RSU, pada 12 November 1977 mulai dilakukan proses pemindahan dari Selili ke jalan Dr. Soetomo (Lokasi Dekong), dimana tahap pertama pemindahan poliklinik (rawat jalan) lebih dahulu.

Pada tahun 1983 dengan dana Banpres (Bantuan Presiden) maka pembangunan gedung rawat inap untuk kapasitas 200 tempat tidur dapat terselesaikan. Dan setelah 7 tahun kemudian tepatnya 21 Juli 1984, keseluruhan pelayanan RSU dipindahkan ke jalan Dr.Soetomo, dan tanggal 22 Februari 1986 diresmikan sebagai Rumah Sakit dengan nama RSUD A. W. Sjahranie.

- 2) BLUD merupakan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan yang dikelola untuk menyelenggarakan Kegiatan BLUD yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 3) BLUD menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran;
 - 4) Laporan keuangan BLUD disusun berdasarkan SAP.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah Bidang Kesehatan
 - f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020.
 - g. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 38 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
 - h. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Pada Dinas Kesehatan;

1.3 Tujuan RSUD A. W. Sjahranie

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 3 (tiga) tahun. Penetapan tujuan didasarkan pada potensi permasalahan serta isu utama RSUD A. W. Sjahranie.

Adapun rumusan tujuan dalam perencanaan strategi RSUD A. W. Sjahranie Tahun 2023—2026 adalah:

1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
Indikator Tujuan : Usia Harapan Hidup (Tahun)
2. Mewujudkan Birokrasi yang Profesional, Akuntabel serta Berorientasi Pelayanan Publik yang di Dukung ASN BerAKHLAK
Indikator Tujuan 1.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah
Indikator Tujuan 1.2 : Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

1.4 Sasaran RSUD A. W. Sjahranie

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh RSUD A.W. Sjahranie dalam jangka waktu sampai tiga (3) tahun mendatang. Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*).

Sasaran di dalam Rencana Strategis RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2024 – 2026 adalah:

1. Meningkatnya Standarisasi Dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit
Indikator sasaran : Persentase Capaian Indikator Nasional Mutu (INM) RS
2. Meningkatnya Mutu Pendidikan, Pelatihan Dan Penelitian Kesehatan
Indikator Sasaran : Nilai Akreditasi Diklit RS (A)
3. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Indikator Sasaran : Nilai Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah
Indikator Sasaran : Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

1.5 Kegiatan dan Produk Layanan RSUD A. W. Sjahranie

Kegiatan utama (*core business*) rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan mengutamakan pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif, rehabilitatif dan bersifat sosio ekonomi termasuk masyarakat tidak mampu.

Produk jasa yang ditawarkan oleh pihak rumah sakit kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan adalah:

1. Pelayanan Medik
 - a. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
 - b. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
 - c. Pelayanan Instalasi Rawat Inap
 - d. Pelayanan UPT Sakura
 - e. Pelayanan IPI
 - f. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral
 - g. Pelayanan Instalasi Anastesi
 - h. Pelayanan Instalasi CSSD & Laundry
 - i. Pelayanan Instalasi Fertilitas & Reproduksi
 - j. Pelayanan Instalasi PKRS
2. Pelayanan Instalasi Penunjang Medik
 - a. Pelayanan Instalasi Farmasi
 - b. Pelayanan Instalasi Lab Patologi Klinik & Bank Darah
 - c. Pelayanan Instalasi Lab Patologi Anatomi
 - d. Pelayanan Instalasi Radiologi
 - e. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik
 - f. Pelayanan Instalasi Forensik
 - g. Pelayanan Instalasi Kedokteran Nuklir
 - h. Pelayanan Instalasi Radioterapi

3. Pelayanan Instalasi Penunjang Non Medik

- a. Pelayanan Instalasi Gizi
- b. Pelayanan Instalasi Kesling
- c. Pelayanan Instalasi K3
- d. Pelayanan Instalasi IPSRS

4. Pelayanan Unggulan

- a. Pelayanan Fertility Center
- b. Pelayanan Geriatri
- c. Pelayanan Klinik Nyeri
- d. Pelayanan Palliative Care
- e. Pelayanan Kanker Terpadu
- f. Pelayanan Stroke Center
- g. Pelayanan Uronefro
- h. Pelayanan Jantung Terpadu
- i. Pelayanan Peliatif

1.6 Nilai-nilai Dasar RSUD A. W. Sjahranie

Nilai yang dianut oleh RSUD A. W. Sjahranie yaitu:

1. Ramah

Melayani dengan senyuman, memberikan rasan aman dan nyaman

2. Cekatan

Terampil, cepat, tepat, dan akurat

3. Santun

Menghormati yang tua, menghargai yang sebaya dan mengayomi yang lebih muda

4. Profesional

Bekerja sesuai tugas, fungsi dan kompetensi yang dimiliki untuk menghasilkan karya terbaik dan beretika

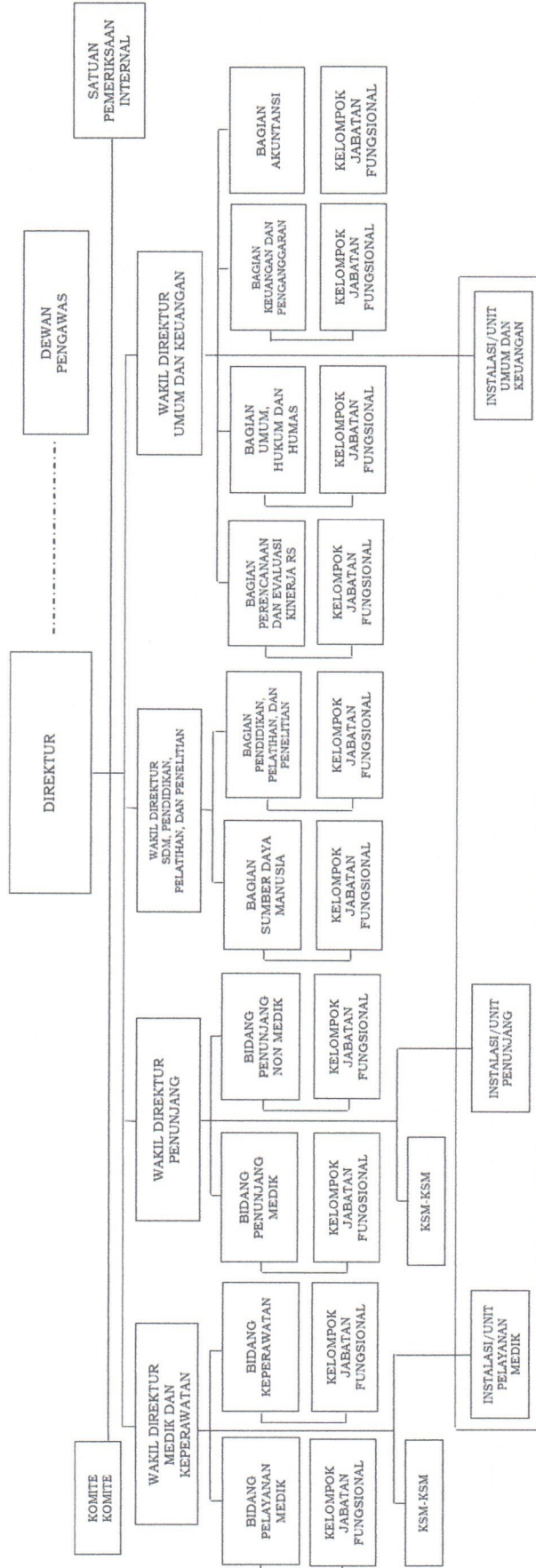
1.7 Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas RSUD A. W. Sjahranie

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2012 dan Surat perintah Gubernur No. 821-2/III.2-4017/TUUA/BKD/2020 untuk penunjukkan Direktur telah tersusun Pejabat Pengelola RSUD A. W. Sjahranie adalah sebagai berikut:

Direktur	:	dr. David Hariadi Masjhoer, Sp.OT., M.K.M (MARS)
Wadir Umum dan Keuangan	:	drg. Agung Dwi Kurianto, Sp.Prost
Wadir Medik & Keperawatan	:	dr. Nurliana Adriati Noor, M.Kes (MARS)
Wadir Penunjang	:	dr. Mazniati, M.P.H
Plt. Wadir Sumber Daya Manusia	:	Appy, S.Sos., M.Adm.Kes



Struktur Organisasi UOBK RSUD A. W. Sjahranie



Keterangan:

Instalasi Pelayanan:

1. Instalasi Rawat Jalan
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Sakura & MCU
4. Instalasi Gawat Darurat
5. Instalasi Perawatan Intensif
6. Instalasi Bedah Sentral
7. Instalasi Anestesi
8. Instalasi CSSD dan Laundry
9. Instalasi Fertilitas Center
10. Instalasi PKRS
11. Instalasi Pelayanan Jantung
12. Instalasi HD
13. Instalasi Rekam Medik
14. Unit Kemoterapi

Instalasi Penunjang:

1. Instalasi Radiologi
2. Instalasi Farmasi
3. Instalasi Patologi Klinik & Bank Darah
4. Instalasi Patologi Anatomi
5. Instalasi Kedokteran Nuklir
6. Instalasi Radioterapi
7. Instalasi Rehabilitasi Medik
8. Instalasi Forensik & Medikolega
9. Instalasi Gizi
10. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)
11. Instalasi Kesling & Limbah
12. Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja RS
13. Instalasi PDE

Komite:

1. Komite Medik
2. Komite Keperawatan
3. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
4. Komite Mutu
5. Komite Farmasi & Terapi
6. Komite PPI
7. Komite Etik & Hukum
8. Komite PPR
9. Komite Koordinasi Pendidikan
10. Komite Etik Penelitian Kesehatan

BAB II
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
MURNI TA 2024

2.1 Anggaran Pendapatan

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RSUD A. W. SJAHRANIE

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
ANGGARAN PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2024

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jasa Layanan	500.562.308.165,11
2.	Hibah	-
3.	Pendapatan Kerjasama	-
4.	Pendapatan dari APBD	315.161.738.508,00
	a. Pendapatan untuk Belanja Pegawai	265.313.360.567,00
	b. Pendapatan untuk Belanja Barang dan Jasa	12.040.428.879,00
	c. Pendapatan untuk Belanja Modal	37.807.949.062,00
5.	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	9.437.691.834,89
	Jumlah Anggaran Pendapatan	825.161.738.508,00

2.3 Anggaran Pembiayaan

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RSUD A. W. SJAHRANIE

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
ANGGARAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2024

No.	Uraian	Jumlah
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	
	a. Penggunaan SiLPA	-
	b. Divestasi	-
	c. Penarikan Pinjaman	-
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	-
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
	a. Investasi	-
	b. Pembayaran Pokok Pinjaman	-
	c. Setoran ke Kas Daerah	-
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-
	Pembiayaan Neto	-

2.4 Ringkasan Anggaran

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RSUD A. W. SJAHRANIE

**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
PENDAPATAN, BELANJA DAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Uraian	Murni
1	PENDAPATAN	
	a. Pendapatan Jasa Layanan	500.562.308.165,11
	b. Pendapatan Hibah	-
	c. Pendapatan Hasil Kerjasama	-
	d. Pendapatan dari APBD	315.161.738.508,00
	e. Pendapatan Usaha Lainnya	9.437.691.834,89
	Jumlah Pendapatan (1)	825.161.738.508,00
2	BELANJA	
	a. Belanja Operasi	
	1) Belanja Pegawai	491.013.360.567,00
	2) Belanja Barang dan Jasa	282.840.428.879,00
	3) Belanja Bunga	-
	4) Belanja Lain-lain	-
	Jumlah Belanja Operasi	773.853.789.446,00
	b. Belanja Modal	
	1) Belanja Tanah	-
	2) Belanja Peralatan dan Mesin	50.307.949.062,00
	3) Belanja Gedung dan Bangunan	1.000.000.000,00
	4) Belanja Jalan, Jaringan dan Instalasi	-
	5) Belanja Aset Tetap Lainnya	-
	Jumlah Belanja Modal	51.307.949.062,00
	Jumlah Belanja (2)	825.161.738.508,00
	Surplus/Defisit (1-2)	-
3	PEMBIAYAAN	
	a. Penerimaan Pembiayaan	-
	1) Penggunaan SILPA	-
	2) Divestasi	-
	3) Penarikan Pinjaman	-
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	-
	b. Pengeluaran Pembiayaan	
	1) Investasi	-
	2) Pembayaran Pokok Pinjaman	-
	3) Setoran ke Kas Daerah	-
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-
	Pembiayaan Neto	-
	SILPA	-

BAB III PENUTUP

Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RSUD A. W. Sjahranie tahun 2024 merupakan gambaran seluruh aktivitas yang mencakup target-target kinerja pelayanan dan kinerja keuangan rumah sakit sebagai wujud untuk memenuhi Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 pasal 71 yaitu setiap tahun BLUD menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) tahunan yang berpedoman kepada renstra bisnis BLUD. Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) didasarkan pada prinsip anggaran berbasis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan pendanaan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan lain, APBD, APBN dan sumber-sumber pendapatan BLUD lainnya.

Kemampuan pembiayaan semakin baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan membiayai operasional dan dengan adanya bantuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat digunakan untuk investasi dalam upaya mengembangkan SDM dan Jenis pelayanan.

Mengingat perkembangan teknologi kedokteran yang begitu cepat dan berteknologi modern, maka bantuan dari pemerintah masih sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Rencana pengeluaran investasi tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp51.307.949.062,00 (Lima puluh satu milyar tiga ratus tujuh juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu enam puluh dua rupiah). Dengan pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan pendapatan BLUD diperuntukkan untuk:

- Gedung dan Bangunan Rp 1.000.000.000,00
- Peralatan dan Mesin Rp 50.307.949.062,00

Untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023 sebagaimana diuraikan di atas beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kompetensi pegawai.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit.
- 3) Meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit.
- 4) Meningkatkan pengelolaan piutang dan hutang rumah sakit.
- 5) Optimalisasi pendapatan dari unit-unit penghasil yang ada.

Dengan usaha-usaha tersebut diatas, maka diharapkan akan mampu memberikan tambahan dana segar bagi rumah sakit sehingga bisa digunakan untuk mendukung pengembangan rumah sakit ke depan